



SINOPSIS

JUDUL : OPTIMALISASI PELAYANAN DAN FASILITAS KESEHATAN BAGI PEGAWAI NEGERI PADA POLRI
PENULIS : FRANS TJAHYONO

Pelayanan kesehatan adalah upaya, pekerjaan atau kegiatan kesehatan yang ditujukan untuk mencapai derajat kesehatan perorangan masyarakat yang optimal setinggi-tingginya Pusdokkes Polri, 2006. Pelayanan Kesehatan Polri adalah berbagai upaya yang dilakukan melalui fasilitas kesehatan yang dimiliki Polri maupun non-Polri, terutama untuk melayani PNP dan masyarakat umum yang ada di sekitarnya. Ada dua fasilitas kesehatan yang disediakan bagi PNP dan keluarga, yaitu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL).

Namun, sebagian besar klinik di Polri letaknya belum strategis karena berada di dalam kompleks Polda/Polres, FKTP Polri di jajaran Polda sampel masih banyak yang belum memiliki surat akreditasi, masih terbatasnya SDM di Klinik Polri, dimana mayoritas SDM Kesehatan di klinik jajaran Polda sampel adalah tenaga mitra yang berakibat pada besarnya dana operasional untuk Nakes mitra dan terbatasnya jam layanan Kesehatan, kurangnya stok obat yang memadai dan sesuai kebutuhan, dan tidak adanya anggaran operasional dan pengelolaan dana kapitasi yang sentralistik. Sehingga jika fasilitas kesehatan ingin menawarkan layanan medis dengan kualitas tinggi dan memperhatikan pelanggan maka sudah seharusnya mendengarkan pasien dan berusaha untuk mengadakan perbaikan lebih lanjut.

Oleh sebab itu, para Kapolda dan Kapolres perlu berinisiatif dan berinovasi meningkatkan pelayanan kesehatan bagi PNP dan keluarga dengan mendirikan klinik/poliklinik yang bangunannya memenuhi standar klinik/poliklinik dan memiliki letak strategis, tidak berada dalam Mako Polda/ Polres seandainya berada dalam satu Mako Polres, klinik FKTP Polri memiliki pintu akses sendiri dengan maksud selain melayani anggota Polri dan keluarga juga dapat melayani masyarakat umum yang tinggal di sekitar klinik. Tujuannya ialah untuk mempromosikan klinik/poliklinik Polri kepada masyarakat sehingga anggota masyarakat mau berobat ke klinik poliklinik Polri. Hal itu akan meningkatkan jumlah kepesertaan BPJS Kesehatan ke klinik Polri untuk menambah dana kapitasi dan nonkapitasi FKTP Polri yang dapat digunakan untuk membiayai operasional FKTP Polri. Hal itu perlu didukung dengan kelengkapan peralatan kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai karena klinik FKTP Polri di jajaran Polda sampel, umumnya hanya memiliki dokter mitra dengan jam pelayanan terbatas dan mayoritas juga tidak memiliki dokter gigi meskipun sebagian besar klinik memiliki peralatan perawatan gigi.

ASEP SUNDOWO WINARDI, A.Md. Ft, S.H.
SERDIK SPPK – POKJAR I
NO SERDIK: 202409002010



**TRANSFORMASI
MEMULJU POLRI YANG
PRESISI**
PROGRES - INTEGRITAS - TRANSFORMASI BERKUALITAS